

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian yang panjang dari perencanaan hingga pembahasan hasil temuan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada kegiatan internalisasi nilai-nilai Islam melalui *game online*, Abi Azkacia menanamkan nilai Islam secara menyeluruh. Di antara nilai-nilai yang ditanamkan adalah nilai tauhid, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Meskipun nilai-nilai Islam ditanamkan secara menyeluruh, kegiatan ini berfokus pada penanaman nilai akhlak berupa sopan santun dalam ber tutur kata, ini dikarenakan terdapat penurunan adab dan sopan santun pada remaja sekarang.
2. Kegiatan internalisasi nilai-nilai Islam melalui *game online* dilakukan dengan mempersiapkan peralatan, melaksanakan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Metode yang digunakan adalah dengan metode diskusi, pendidikan, pembiasaan, keteladanan, menggunakan candaan atau jokes, pembahasan materi yang viral, mengaitkan materi dengan game.
3. Hasil dari Kegiatan internalisasi nilai-nilai Islam melalui *game online* yang dilakukan Abi Azkacia adalah penonton lebih mudah memahami dan menerapkan apa yang diterima ketika mengikuti kegiatan karena pengemasan menarik, tidak membosankan, dan bisa menyesuaikan dengan kondisi zaman.
4. Kegiatan internalisasi nilai-nilai Islam melalui *game online* yang dilakukan Abi Azkacia memiliki implikasi terhadap metode pembelajaran PAI, di antaranya adalah pembelajaran PAI haruslah menggunakan pendekatan yang interaktif, menggunakan metode yang tidak monoton, dan mengaitkan materi dengan hal yang relate atau sedang tren. Pembelajaran PAI juga harus memanfaatkan teknologi digital dan memahami apa yang diminati oleh siswa seperti *game online*. Hal tersebut bertujuan agar motivasi siswa meningkat, kritis, ikut berpartisipasi, tidak merasa bosan, hasil belajar juga meningkat.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi pemicu bagi berbagai lembaga pendidikan, baik sekolah umum maupun sekolah berbasis Islam untuk memperhatikan minat dan ketertarikan siswa serta menggunakan teknologi digital khususnya di dalam pembelajaran PAI. Hal ini agar pembelajaran bisa lebih menarik dan memotivasi siswa sehingga mereka bisa lebih memahami materi dan bisa mempraktikannya ke dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai peran guru yang ideal dengan tidak hanya memberikan pengetahuan atau *transfer of knowledge* melainkan juga dengan menanamkan nilai kepada siswa atau *transfer of value* sehingga apa pengetahuan mereka bisa dipraktikkan. Dengan terimplementasinya pengetahuan yang mereka dapatkan maka internalisasi nilai Islam juga dipastikan telah terlaksana dengan baik.

5.3 Rekomendasi

Dari kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka terdapat rekomendasi yang diajukan di antaranya adalah

1. Bagi guru, diharapkan guru dapat meningkatkan kreativitas pengajaran, mengembangkan *game online* di dalam pembelajaran, dan guru juga bisa memahami dunia anak-anak zaman sekarang sehingga apa yang diminati siswa bisa dijadikan metode atau media dalam pembelajaran.
2. Bagi Abi Azkacia, diharapkan kegiatan ini bisa terus dilanjutkan dan bisa terus dikembangkan agar lebih menarik sehingga penanaman nilai Islam bisa menjangkau banyak masyarakat secara luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan untuk penelitian lain agar lebih mendalam lagi dalam pengembangan penelitian khususnya berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital sebagai pembelajaran PAI.